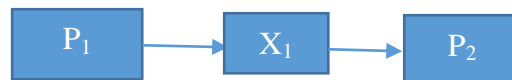


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian adalah kuantitatif dan desain penelitian ini menggunakan metode *Quasy-Eksperiment pretest dan posttest*.



Keterangan :

- $P_1$  : Pre-test untuk mengetahui tingkat kepatuhan tenaga kesehatan kesehatan dalam hand hygiene sebelum diberikan intervensi
- $P_2$  : Post-test untuk mengetahui tingkat kepatuhan tenaga kesehatan dalam hand hygiene setelah diberikan intervensi
- $X_1$  : Pemberian sosialisasi kepada tenaga kesehatan bahwa pasien akan berperan sebagai penilai dalam melaksanakan hand hygiene dan juga pemberian edukasi kepada pasien mengenai prosedur hand hygiene yang benar saat dilakukan dilakukan hemodialisis

#### B. Populasi Dan Sampel

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah semua tenaga kesehatan yang ada di klinik Hemodialisis Nitipuran, tidak dilakukan sampling tetapi menggunakan total sampling.

## 2. Sampel Penelitian

### a. Besar sampel penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah semua tenaga kesehatan di klinik Hemodialisis Nitipuran yang berjumlah 11 orang terdiri atas 4 dokter dan 7 perawat. Masing-masing dokter melakukan 2 momen yakni sebelum menyentuh pasien dan sesudah menyentuh pasien. Sedangkan perawat melakukan 4 momen saja kecuali setelah menyentuh cairan tubuh pasien. Sehingga 2 momen dikali 4 jumlah dokter didapatkan 8 momen dokter. Sedangkan 4 momen dikali 7 jumlah perawat didapatkan 28 momen perawat. Sehingga total momen berjumlah 36 momen per hari. Penelitian ini pada pengambilan data dilakukan 3 hari sehingga 36 momen dikali 3 hari sehingga momen total keseluruhan baik sebelum dan sesudah intervensi minimal 108 momen.

### b. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling*. Metode pengambilan sampel yang dilakukan adalah dengan *non-probability sampling* yaitu tidak mengacak sample dikarenakan sampel sudah berjatah jumlahnya. Teknik dari metode *non-probability sampling* yang dipilih oleh peneliti adalah teknik *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai yang dikehendaki peneliti berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang ditetapkan peneliti.

Sampel yang menjadi subjek penelitian ini harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian. Kriteria tersebut antara lain :

1. Kriteria Inklusi

Tenaga kesehatan bersedia menjadi responden penelitian di klinik hemodialisis Nitipuran

2. Kriteria Eksklusi

Pada saat periode penelitian tenaga kesehatan sudah tidak bekerja lagi di klinik Hemodialisis Nitipuran

**C. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Lokasi : Klinik Hemodialisis di Jalan Nitipuran 183 B, Kasihan Bantul  
DIY.

Waktu : Februari- Agustus 2016



#### **D. Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat yaitu :

1. Variabel Bebas : Media video
2. Variabel Terikat : Kepatuhan

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk mengukur variabel yang ada dalam topik ini, peneliti menggunakan indikator-indikator sebagai berikut :

1. Kepatuhan *hand hygiene*

Peningkatan kepatuhan tenaga kesehatan dalam *Hand Hygiene* adalah kepatuhan tenaga kesehatan dalam *five moments Hand Hygiene* dan melakukan teknik-teknik cuci tangan yang benar secara berurutan. Indikator dikatakan patuh apabila melakukan 5 momen secara berurutan dan benar serta pemilihan *hand rub* atau *hand wash* sesuai standar WHO. Peneliti akan menilai *five moments hand hygiene*, berapa lama waktu yang dibutuhkan tenaga kesehatan untuk sekali melakukan prosedur cuci tangan, dan apakah tindakan yang dilakukan sesuai dengan standar WHO. Langkah secara benar dinilai menggunakan prosedur cuci tangan menurut (WHO,2009). Waktu dinilai sesuai standar yaitu *hand wash* selama 40-60 detik, *hand rub* selama 20-30 detik WHO,2009. Kepatuhan dinilai dengan cara observasi menggunakan daftar tilik kepatuhan *Hand Hygiene*. Hasilnya dapat dikategorikan sebagai patuh dan tidak patuh dengan skala nominal.

a. Patuh

Patuh apabila tenaga kesehatan melakukan *hand hygiene*, benar tidaknya langkah-langkah *hand hygiene*, memilih antara *hand rub* dan *hand wash*, dan waktu *hand hygiene* yaitu untuk *handwash* adalah 40-60 detik sedangkan untuk *hand rub* 20-30 detik diabaikan dalam penelitian ini karena observasi menggunakan CCTV (*Closed Circuit Television*) sehingga tidak dapat diamati secara jelas mengenai benar tidaknya langkah dan waktu *hand hygiene* yang dilakukan tenaga kesehatan.

b. Tidak Patuh

Tidak patuh apabila tenaga kesehatan tidak melakukan *hand hygiene*.

2. *Five moments hand hygiene* didefinisikan sebagai lima momen cuci tangan yang harus dilakukan pada saat penanganan pasien yaitu : (1) sebelum menyentuh pasien (2) sebelum melakukan prosedur invasif dengan menggunakan sarung tangan atau tidak (3) setelah kontak dengan cairan tubuh, membran mukosa atau balutan luka, (4) setelah menyentuh pasien (5) setelah menyentuh objek sekitar pasien.

## **F. Instrumen Penelitian**

*Check list* kepatuhan yang dibuat sendiri untuk menilai perawat dan dokter sebagai *role model* nya dan setiap momen dimasukkan dalam penilaian *check list* dari sebelum menyentuh pasien sampai selesai.

## **G. Jalannya Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari *pre test* dan *post test* yang berupa observasi kepatuhan tenaga kesehatan dengan menggunakan *check list hand hygiene*. Pada penelitian ini terdapat 3 tahap penelitian. Setiap tahap diberi jarak 4 hari. Sehingga jarak antara Tahap 1 dan Tahap 2 dan Tahap 3 total adalah 12 hari.

1. Tahap 1 menggunakan *pretest* sebagai tahap pertama berupa observasi kepatuhan menggunakan *check list* kepatuhan *hand hygiene*
2. Tahap 2 berupa intervensi edukasi video sejak dilakukan *pretest* menggunakan jarak antara *pretest* dan dilakukan intervensi pada hari keempat sejak *pretest* pertama dilakukan.
3. Tahap 3 yaitu *post test* pada hari keduabelas dihitung dari awal *pretest*

## **H. Cara Pengumpulan Data**

Cara pengumpulan data peneliti menggunakan pengumpulan data primer dengan cara observasi menggunakan *check list*.

## **I. Uji Validitas dan Reabilitas**

Uji validitas yaitu alat ukur yang digunakan untuk mengukur kepatuhan yang digunakan sekaligus untuk mengumpulkan data menggunakan daftar tilik atau kuesioner. Sebelum digunakan maka harus di uji validitas maupun reabilitasnya. Uji validitas merupakan indeks yang menunjukkan alat ukur yang digunakan benar-benar dapat mengukur sedangkan reabilitas merupakan kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan fakta yang diukur atau diamati secara berkali-kali dalam waktu yang berlainan.

Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa daftar tilik sesuai standar WHO dan media video sebagai intervensi. Penelitian ini uji validitas yaitu video di konsultasikan kepada pakar kemudian di ujikan kepada tiga orang awam apakah mereka mengerti tentang isi video *hand hygiene*. Uji reliabilitas dilakukan dengan cara melakukan observasi oleh dua orang peneliti maka hasilnya akan sama dan konsisten.

#### **J. Analisis Data**

Analisis data peneliti menggunakan bivariat menggunakan uji hipotesis *Paired Sample T Test* (Uji t berpasangan) karena subjek sama tetapi didapatkan 2 kelompok data dengan asumsi persebaran data normal dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 15.0* Fasilitas ini digunakan untuk menguji 2 sampel yang berpasangan (*paired*). Total nilai tenaga kesehatan saat melakukan *pre test* masuk pada kelompok eksperimen 1 dan total nilai tenaga kesehatan saat melakukan *post test* masuk pada kelompok eksperimen 2.

#### **K. Etika Penelitian**

Etik penelitian meliputi:

##### 1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Peneliti membuat surat pernyataan yang berisi penjelasan tentang penelitian meliputi topik penelitian, tujuan, dan cara pengambilan data. Setelah calon responden memahami atas penjelasan peneliti terkait penelitian ini, calon responden sebagai sampel penelitian kemudian menandatangani *informed consent* tersebut.



2. Tanpa nama (*Anomity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner hanya dengan menggunakan kode atau angka.

3. Kerahasiaan Informasi (*Confidentiality*)

Informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian